

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengelolaan tambang batu kapur bukit karang putih Indarung yang dilakukan oleh PT Semen Padang dilakukan dengan mengikuti setiap standar operasional produksi (SOP) didalam masing masing tahapannya.yang mana setiap standar operasional produksi (SOP) tersebut memenuhi unsur unsur penting terkait kegiatan operasional tambang yang terkait dengan peraturan perundang-undangan seperti keselamatan kerja terkait dengan Undang Undang No 13 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja yang mana setiap pekerja diwajibkan menggunakan alat pelindung diri (APD) setiap bekerja di kawasan PT Semen Padang baik itu dikawasan pabrik maupun kawasan tambang dan pengelolaan lingkungan hidup yang terkait dengan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mana PT Semen Padang diwajibkan melakukan reklamasi bekas lahan tambang yang sudah tidak terpakai lagi dan kewajiban-kewajiban lainnya terhadap lingkungan, serta peraturan perundang undangan lainnya. Semua tahapan tersebut bertujuan untuk tercapainya mutu yang baik dari produk yang dihasilkan,keselamatan pekerja dan kelestarian lingkungan.
2. Didalam setiap kegiatan pertambangan tentu menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Seperti yang terjadi di sekitar lokasi areal pertambangan batu kapur bukit karang putih Indarung yang dilakukan oleh PT Semen Padang yang mana juga menimbulkan dampak di sekitar lokasi tambang tersebut

baik secara fisik maupun secara sosial kemasyarakatan dengan masyarakat sekitar. Untuk mengatasi dampak lingkungan. PT Semen Padang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan hukum dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran dan pemantauan dampak lingkungan yang dilakukan oleh PT Semen Padang melalui laporan izin lingkungan pelaksanaan RKL dan RPL penambangan PT Semen Padang. Baik itu pengukuran udara kualitas ambien, tingkat kebisingan, dan kualitas air permukaan yang kesemuanya berada dibawah baku mutu yang telah ditetapkan pemerintah di dalam peraturan-peraturan terkait dengan baku mutu lingkungan.

## **B. Saran**

1. Untuk mengatasi dampak lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan penambangan batu kapur bukit karang putih Indarung, baik dampak lingkungan secara fisik. PT Semen Padang perlu meningkatkan dan memaksimalkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup, hal ini bias dilakukan dengan meningkatkan teknologi ramah lingkungan, koordinasi, komunikasi dan kerjasama antar instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, kepolisian serta peran serta tokoh masyarakat sekitar
2. Untuk mengatasi dampak sosial kemasyarakatan di sekitar lokasi Tambang batu kapur. PT Semen Padang haruslah mengedepankan upaya persuasif dalam melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar, hal ini dapat dilakukan dengan mengajak tokoh masyarakat dan perwakilan masyarakat

sekitar untuk duduk bersama guna menyelesaikan persoalan yang terjadi antara PT Semen Padang dengan masyarakat sekitar di lokasi tambang batu kapur tersebut. Selain itu PT Semen Padaang harus meningkatkan dan memaksimalkan program CSR (Coorporate Social Resposibilty) atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitar kawasan PT Semen Padang.

